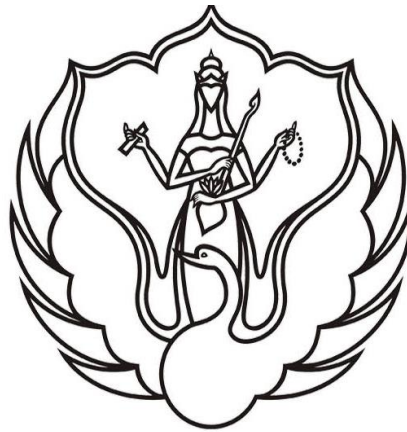


**PENGUNAAN EDITING KOMPILASI DALAM PROGRAM *MAGAZINE*  
“CAMSHAFT” EPISODE “MOTOR GEDE” UNTUK MENINGKATKAN  
DETAIL INFORMASI**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi**



Disusun oleh  
Fendi Pradipta Aldila Subandi  
NIM : 1410057432

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

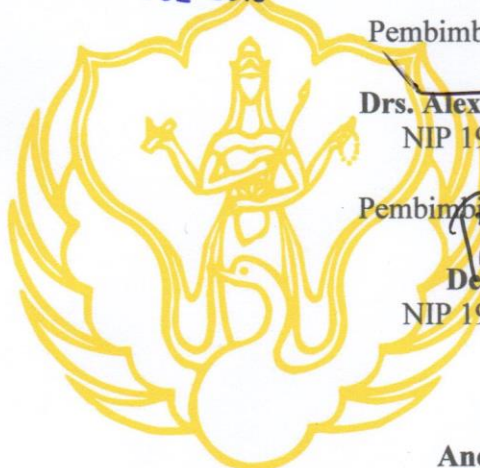
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**PENGUNAAN EDITING KOMPILASI DALAM PROGRAM *MAGAZINE*  
“CAMSHAFT” EPISODE “MOTOR GEDE” UNTUK MENINGKATKAN  
DETAIL INFORMASI**

yang disusun oleh  
**Fendi Pradipta Aldila Subandi**  
NIM 1410057432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada  
tanggal .....

08 JUL 2019



Pembimbing I/Anggota Penguji

**Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.**  
NIP 19580912 198601 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Dedy Setyawan, M.Sn.**  
NIP 19760720 200112 1 001

Cograde/Penguji Ahli

**Andri Nur Patrio, M.Sn.**  
NIP 19750529 200003 1 002

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP 19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Seni/Media Rekam

**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fendi Pradipta Aldila Subandi

NIM : 1410057432

Judul Skripsi : Penggunaan Editing Kompilasi Dalam Program *Magazine*  
"Camshaft" Episode "Motor Gede" Untuk Meningkatkan Detail Informasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 11 Juni 2019  
Yang Menyatakan,



Fendi Pradipta Aldila Subandi  
NIM 1410057432

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fendi Pradipta Aldila Subandi

NIM : 1410057432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul “Penggunaan Editing Kompilasi Dalam Program *Magazine* “*Camshaft*” Episode “Motor Gede” Untuk Meningkatkan Detail Informasi” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 11 Juni 2019  
Yang Menyatakan



Fendi Pradipta Aldila Subandi  
NIM 131003942

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Kedua orang tua tercinta*

*Subandi dan Gustin*

*Kedua adikku*

*Serta sahabat – sahabat tersayang*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir S1 Televisi dan Film. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berterimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan untuk menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir S1 Televisi dan Film.
2. Kedua orangtua, kedua adik dan keluarga tercinta.
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Agnes Widyasmoro, S.Sn. M.A., Ketua Jurusan Film Dan Televisi ISI Yogyakarta.
5. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dosen Pembimbing 1.
6. Deddy Setyawan, M.Sn., Dosen Wali dan Dosen Pembimbing 2.
7. Andri Nur Patrio, M.Sn., Dosen Penguji Ahli.
8. Seluruh tim produksi yang terlibat.
9. Seluruh mahasiswa jurusan Film Dan Televisi angkatan 2014.
10. Seluruh teman-teman yang tidak henti memberikan dukungan penuh.

Akhir kata, masih terdapat banyak kekurangan dalam Skripsi Penciptaan Seni ini. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan untuk kebaikan kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan mampu menginspirasi penulis ataupun pembaca. Terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Juni 2019

Penulis

**Fendi Pradipta Aldila Subandi**

NIM. 1410057432

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ide Penciptaan Karya .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
1. Tujuan Penciptaan .....	6
2. Manfaat Penciptaan .....	6
D. Tinjauan Karya.....	6
1. <i>Black In News</i> .....	7
2. <i>Highlights Otomotif</i> .....	9
3. <i>The Bronco Racer</i> .....	11
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	13
A. Objek Penciptaan .....	13
1. Otomotif .....	13
2. Motor Gede.....	14
3. Episode Program .....	21
B. Analisis Objek Penciptaan .....	22
1. Rubrik “ <i>Front Story</i> ” .....	22
2. Rubrik <i>Event</i> .....	22
3. Rubrik “ <i>What’s On My Ride</i> ” .....	23
4. Rubrik “ <i>Tips</i> ” .....	23
BAB III LANDASAN TEORI.....	25
A. Penyutradaraan Program Televisi .....	25
B. <i>Magazine Show</i> .....	25
C. Informasi .....	26
D. Narasi .....	27



E. Kreativitas .....	28
F. Motor Gede .....	28
G. Estetika.....	29
H. Motor <i>Custom</i> .....	29
I. Naskah.....	30
J. Videografi .....	31
K. Editing.....	33
L. Tata Cahaya .....	34
M. Tata Artistik .....	35
N. Tata Suara .....	35
BAB IV KONSEP KARYA.....	37
A. Konsep Penciptaan.....	37
1. Konsep Penyutradaraan .....	37
2. Konsep Videografi.....	40
3. Konsep Pencahayaan .....	41
4. Konsep Tata Artistik.....	41
5. Konsep Tata Suara.....	44
6. Konsep Editing .....	44
B. Desain Produksi .....	45
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....	52
A. Tahapan Perwujudan Karya .....	52
1. Pra-Produksi .....	52
2. Produksi .....	58
3. Pasca-Produksi .....	61
B. Pembahasan Karya.....	62
1. Pembahasan Program Televisi <i>Magazine Show “Camshaft”</i> .....	62
2. Pembahasan Segmen Program.....	63
3. Penyutradaraan dan Unsur Sinematik .....	70
4. Penerapan Editing Kompilasi .....	76
BAB VI PENUTUP .....	80
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Screenshot</i> program <i>Black In News</i> .....	7
Gambar 1. 2 <i>Screenshot</i> beberapa rubrik <i>Black In News</i> .....	8
Gambar 1. 3 <i>Screenshot</i> program <i>Black In News</i> .....	8
Gambar 1. 4 Logo <i>Highlights</i> Otomotif.....	9
Gambar 1. 5 <i>Shot</i> yang ditampilkan dengan teknik Editing Kompilasi.....	10
Gambar 1. 6 <i>Shot</i> yang ditampilkan dengan teknik Editing Kompilasi.....	10
Gambar 1. 7 <i>Shot</i> yang ditampilkan dengan teknik Editing Kompilasi.....	10
Gambar 1. 8 <i>Screenshot The Bronco Racer</i> .....	11
Gambar 1. 9 <i>Screenshot The Bronco Racer</i> .....	12
Gambar 1. 10 <i>Screenshot The Bronco Racer</i> .....	12
Gambar 2. 1 David Sunar Handoko dan Motor Koleksinya .....	16
Gambar 2. 2 Museum Merpati Motor .....	16
Gambar 2. 3 Logo Kustomfest .....	17
Gambar 2. 4 <i>Event</i> Kustomfest 2018 .....	18
Gambar 2. 5 <i>Event</i> Kustomfest 2018 .....	18
Gambar 2. 6 Pesawat Mustang P-51 .....	19
Gambar 2. 7 Motor Belo Negoro .....	20
Gambar 2. 8 Tangki Bahan Bakar Belo Negoro .....	20
Gambar 4. 1 Contoh <i>setting</i> artistik dengan <i>minimalist</i> .....	42
Gambar 4. 2 Contoh <i>setting</i> artistik dengan <i>minimalist</i> .....	42
Gambar 4. 3 Contoh <i>setting</i> artistik dengan <i>minimalist</i> .....	42
Gambar 4. 4 Contoh referensi <i>wardrobe host</i> .....	43
Gambar 4. 5 Contoh referensi <i>wardrobe host</i> .....	43
Gambar 4. 6 Contoh referensi <i>wardrobe host</i> .....	44
Gambar 5. 1 Rapat Produksi .....	55
Gambar 5. 2 Reyna Arum .....	56
Gambar 5. 3 Ofix Oke Fix.....	57
Gambar 5. 4 <i>Rehearsal</i> .....	58
Gambar 5. 5 <i>Shooting</i> Segmen 2 dan 3 .....	59
Gambar 5. 6 <i>Shooting</i> Segmen 4.....	59
Gambar 5. 7 <i>Shooting Insert</i> Segmen 2 .....	60
Gambar 5. 8 <i>Shooting</i> Segment 1 .....	60
Gambar 5. 9 <i>Shooting Host</i> .....	61
Gambar 5. 10 Judul Program .....	63
Gambar 5. 11 <i>Opening</i> Segmen 1 .....	64
Gambar 5. 12 Segmen 1 .....	65
Gambar 5. 13 <i>Opening</i> Segmen 2 .....	65

Gambar 5. 14 Segmen 2 .....	66
Gambar 5. 15 <i>Closing</i> Segmen 2.....	66
Gambar 5. 16 <i>Opening</i> Segmen 3 .....	67
Gambar 5. 17 Segmen 3 .....	68
Gambar 5. 18 <i>Closing</i> Segmen 3.....	68
Gambar 5. 19 <i>Opening</i> Segmen 4 .....	69
Gambar 5. 20 Segmen 4 .....	69
Gambar 5. 21 <i>Closing</i> Program.....	70
Gambar 5. 22 Lokasi <i>Shooting Host</i> Program .....	71
Gambar 5. 23 Teknik <i>Multicam</i> untuk <i>Host</i> .....	72
Gambar 5. 24 OBB.....	73
Gambar 5. 25 Rapat Produksi .....	74
Gambar 5. 26 OBB Program.....	74
Gambar 5. 27 <i>Lower Third</i> Program.....	75
Gambar 5. 28 <i>Insert</i> Segmen 1.....	77
Gambar 5. 29 <i>Insert</i> Segmen 2.....	77
Gambar 5. 30 <i>Insert</i> Segmen 3.....	78
Gambar 5. 31 <i>Insert</i> Segmen 4.....	78

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Episode program <i>magazine show</i> “ <i>Camshaft</i> ” .....	22
Tabel 4. 1 Rubrik program <i>magazine show</i> “ <i>Camshaft</i> ” .....	48
Tabel 4. 2 <i>Treatment</i> “ <i>Camshaft</i> ” Episode Motor Gede .....	50
Tabel 4. 3 Kerabat Kerja “ <i>Camshaft</i> ” .....	51
Tabel 5. 1 Equipment program <i>magazine show</i> “ <i>Camshaft</i> ” .....	72
Tabel 5. 2 Equipment program <i>magazine show</i> “ <i>Camshaft</i> ” .....	75

## ABSTRAK

Program televisi *magazine show* “*Camshaft*” merupakan sebuah program dengan tema besar otomotif dengan pembahasan yang difokuskan kepada berbagai jenis kendaraan disetiap episodenya. “*Camshaft*” sendiri diambil dari nama salajsatu komponen yang selalu terdapat disetiap mesin. Untuk episode yang akan diproduksi kali ini merupakan Motor Gede sebagai salah satu rangkaian episode dari program “*Camshaft*”. Adapun alasan dipilihnya episode ini ialah karena Motor Gede merupakan kendaraan dengan segmentasi peminat yang cukup besar di Indonesia. Dengan mengangkat tema ini, program “*Camshaft*” diharap bisa menjadi tontonan alternatif yang cukup digemari yang juga memiliki peminat cukup luas.

Informasi – informasi dari dunia otomotif ini diwujudkan dalam empat macam rubrik yakni “*Front Story*”, “*Event*”, “*What’s On My Ride*” dan juga “*Tips*” dalam format *magazine show* yang disajikan menggunakan teknik Editing Kompilasi.

Karya dengan judul **Penggunaan Editing Kompilasi Dalam Program Magazine “Camshaft” Episode “Motor Gede” Untuk Meningkatkan Detail Informasi** ini memiliki tujuan untuk memberikan informasi seputar dunia otomotif yang tentunya bisa bermanfaat bagi penontonnya.

**Kata Kunci : Program Televisi, Magazine Show, Motor Gede, Editing Kompilasi, Otomotif**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia otomotif terus menyesuaikan perkembangan zaman. Inovasi-inovasi terus dilakukan untuk mencapai peningkatan dan kemudahan mobilitas manusia demi menunjang produktifitas serta kebutuhan gaya hidup. Di Indonesia sendiri, perkembangan otomotif seakan terus melejit mengingat negara Indonesia merupakan pasar yang cukup menjanjikan bagi para investor manufaktur otomotif untuk berinvestasi. Bukan tidak berdasar, namun tingginya kebutuhan dan permintaan masyarakat Indonesia sebagai konsumen otomotif melandasi perkembangan yang terjadi. Menurut Data Badan Pusat Statistik, jumlah kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 121,39 juta unit dengan rincian kendaraan sepeda motor sebanyak 81,5 persen, diikuti mobil penumpang dengan angka 13,48 persen, mobil barang 5,45 persen dan bis dengan 1,99 persen.

Jika berbicara tentang kendaraan, tentu tidak terlepas dari budaya *custom* (*custom culture*). Budaya *custom* awalnya berkembang di Amerika Serikat untuk menggambarkan karya seni, kendaraan, gaya rambut, dan *fashion* orang-orang yang mengendarai dan membangun mobil dan motor gede yang telah dimodifikasi. Di Indonesia sendiri, motor gede kerap disebut dengan istilah “moge”. Fenomena ini sudah mulai berkembang pesat pada era 1970-an saat semakin banyak kendaraan roda dua yang mulai masuk ke pasar nasional.

Istilah moge kadang disandingkan dengan sepeda motor apa pun yang terlihat besar, tidak hanya secara ukuran silinder mesin, tetapi bahkan secara tampilan. Klasifikasi moge sendiri rupanya berbeda-beda hampir di setiap negara. Ada negara yang menyebut moge adalah motor dengan tenaga 35 hp ke atas, seperti di negara Jepang. Patokan motor yang di sebut moge di negara ini mengacu pada mesin motor yang memiliki tenaga kuda alias *horse power* (hp) di angka 35 atau lebih besar. Beda halnya dengan negara Italia dan Amerika Serikat, di sana motor yang di anggap moge merupakan motor yang mempunyai kapasitas mesin 600cc ke atas.

Sedangkan di Negara Indonesia, klasifikasi moge masih dapat dikatakan “abu-abu”. Di Indonesia, citra moge sangat erat dengan kendaraan mewah. Dalam Undang-Undang Pajak Barang Mewah (PPnBM), sepeda motor akan dianggap mewah dan dikenai pajak tambahan 60 persen hingga 125 persen apabila memiliki kapasitas mesin di atas 250 cc. Beberapa contoh produk motor gede, yaitu brand motor dari Ducati, Harley Davidson, BSA, Indian dan Triumph.

Menilik dari tingginya angka jumlah kendaran bermotor di Indonesia, menjadikan informasi seputar otomotif di Indonesia bagaikan hal yang sangat dibutuhkan dan begitu menarik bagi masyarakat. Informasi inilah yang dapat diangkat oleh media sebagai bahasan, khususnya media televisi. Saat ini televisi sudah menjadi media informasi, media hiburan, media pendidikan dan media promosi yang sangat dibutuhkan masyarakat. Sifatnya yang mampu menyebarluaskan informasi secara langsung menjadi kelebihan dari media televisi (Subroto, 2007: 26). Kompetisi antar media semakin ketat. Mereka tidak hanya menawarkan *content* televisi, tapi memberikan pilihan bagi konsumen sesuai minat masing-masing. Bahkan publik bisa merekam, menyimpan, menghapus *content* televisi yang tidak diinginkan (Naratama, 2013: 234). Sehingga sudah diwajibkan bagi media untuk lebih kreatif dalam membuat konten dalam sebuah program agar dapat bersaing. Saat ini media merupakan alat yang paling berperan dalam menentukan pola pikir dan perilaku masyarakat. Sudah tidak dipungkiri jika adanya media seolah menjadi dorongan yang mempengaruhi trend yang berkembang di masyarakat, termasuk pula dikalangan penghobi moge.

Di Indonesia program *Magazine Show* menjadi salah satu program pilihan di beberapa stasiun televisi. Sejatinya program *Magazine* merupakan perkembangan dari format program jurnalistik seperti *Feature*, *News*, dan Dokumenter. Berbagai macam program *Magazine Show* di Indonesia dikemas dalam berbagai format berbeda dan disajikan dengan begitu kreatif agar dapat menarik perhatian penonton. Program *Magazine* sendiri dapat mengulas berbagai bidang tak terkecuali bidang otomotif yang saat ini terus berkembang.

Dalam membuat sebuah program televisi, seorang sutradara harus memiliki visi mengembangkan nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam pikiran dan

kreativitasnya. Maka sutradara harus memiliki tujuan yaitu menyampaikan informasi yang diinginkan. Dalam proses penyampaian tersebut, terkadang masih ada informasi yang tidak terwakilkan dalam narasi. Sehingga untuk mengantisipasinya bisa dengan memaksimalkan penyampaian melalui visual yang tepat. Dari sini penggunaan teknik editing dapat berperan untuk mengilustrasikan gambar guna menunjang informasi yang ingin disampaikan pada penonton.

Terinspirasi dari program televisi *Magazine Show "Highlight Otomotif"* di Trans 7 yang memberikan informasi-informasi menarik seputar *up date* perkembangan otomotif nasional dalam satu episode, poin penting dalam program "*Camshaft*" yang akan diproduksi kali ini pun dibuat sedikit berbeda dari sisi konten, yaitu program ini akan memberikan berbagai hal informatif seputar dunia otomotif nasional dengan konten bersifat *Timeless*, sehingga dapat diartikan program ini dapat ditonton beberapa waktu kemudian dengan informasi yang masih relevan dan layak ditonton.

Program "*Camshaft*" merupakan sebuah karya program televisi dengan bentuk *Magazine Show* yang mana pada episode "Motor Gede" akan mengulas informasi seputar sepeda motor besar. Jika berbicara tentang sebuah kendaraan, maka juga erat kaitannya dengan orisinalitas dari kendaraan tersebut dan juga perubahan atau modifikasi yang dilakukan. Istilah modifikasi dalam sepeda motor adalah sebuah kegiatan yang merubah struktur maupun model sepeda motor menjadi sebuah model atau struktur baru sehingga memiliki ukuran dan tampilan yang berbeda dari asalnya. Melakukan modifikasi sepeda motor membuat sepeda motor terlihat unik dan terkesan model terbatas (*limited edition*).

Pada program "*Camshaft*" banyak sekali informasi yang akan disampaikan, penggunaan gambar-gambar *Medium Close Up* atau *Medium shot* akan dirancang untuk menunjang gambar detail kendaraan yang berhubungan dengan informasi pada episode yang ditampilkan. Setelah semua *shot* yang sudah dirancang didapatkan, penggunaan teknik Editing Kompilasi akan berperan penting dalam program ini, agar penonton dapat melihat detail-detail pada kendaraan secara jelas dan seksama. Dengan menampilkan *shot* gambar yang dirancang dan disampaikan dengan konsep penuturan melalui narasi, akan membuat semua informasi yang



ingin disampaikan dapat diterima, dan dimengerti sesuai dengan maksud yang telah dibuat pada gambar yang disajikan.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Sebuah program acara televisi bukan hanya bergantung pada konsep atau kreativitas penulisan naskah. Acara yang bagus bisa saja menjadi tidak menarik karena kesalahan pada hal-hal teknis lainnya. Namun semuanya masih bisa diantisipasi. Kuncinya pada penentuan format acara televisi. Seorang sutradara televisi yang baik harus mampu melakukan eksploitasi kreativitas dalam format acara televisi yang terancang dan terencana. (Naratama 2013, 68)

Ide penciptaan program “*Camshaft*” diawali dari kegemaran menonton berbagai program televisi dengan tema otomotif pada saat remaja, program dengan berbagai rubrik dan konten-konten menarik yang disajikan. Rasa ingin tahu dan ketertarikan tentang liputan komunitas-komunitas otomotif yang unik, menginspirasi untuk membuat program yang informatif dengan otomotif sebagai bahasan.

Di Indonesia, Format program *Magazine Show* cukup digemari dan mampu menembus angka rating yang cukup tinggi. Bahkan di beberapa negara lainnya program acara *Magazine Show* justru menjadi program sehari-hari bagi para penonton yang menyukai informasi dan berita yang ringan namun cukup spesifik. Melihat dari format *Magazine Show* yang cukup populer, maka timbulah ide untuk menciptakan sebuah program otomotif dengan format *Magazine Show* agar mudah mencuri perhatian dan ketertarikan penonton terhadap karya yang akan dibuat.

Judul program yang akan dibuat adalah “*Camshaft*” diambil dari nama bagian atau alat yang digunakan dalam sebuah mesin, ini dikarenakan objek utama dalam tiap episode adalah kendaraan. Sesuai judulnya, garis besar program ini akan sepenuhnya membahas berbagai hal-hal yang ada diseperti dunia otomotif guna menambah wawasan dan pengetahuan penonton program ini.

Program “*Camshaft*” keseluruhan berisi enam episode mengulas hal-hal menarik tentang dunia otomotif nasional. Program ini dibagi menjadi empat segmen. Segmen pertama dibuka dengan rubrik “*Front Story*” yang membahas sejarah dan kisah unik dibalik sebuah kendaraan, komunitas, *workshop*, ataupun

individunya. Pada segmen kedua menampilkan rubrik “*Event*” yang berisi ulasan *event-event* otomotif yang menaungi mereka yang memiliki kesamaan hobi. Di segmen tiga dilanjutkan dengan rubrik “*What’s On My Ride*” yaitu review dari para pemilik terhadap kendaraannya yang dapat menjadi inspirasi bagi para penghobi otomotif. Program ini ditutup dengan segmen keempat yaitu rubrik “*Tips*” yang berisi kiat – kiat inspiratif seputar dunia otomotif khususnya.

Program “*Camshaft*” akan memiliki varian yang berbeda-beda tiap episode. Berikut adalah rancangan beberapa episode pada program *magazine show* “*Camshaft*” :

1. Episode 1 : Motor Gede
2. Episode 2 : *Off Road*
3. Episode 3 : Mobil Listrik
4. Episode 4 : *Scooter*
5. Episode 5 : *Japanese Domestic Market (JDM)*
6. Episode 6 : *Hotorod & Muscle Car*
7. Episode 7 : Motor Trike
8. Episode 8 : *Sleeper Vs Ricer*
9. Episode 9 : Kendaraan *General Purpose*
10. Episode 10 : *Sportbike*
11. Episode 11 : *MX & ATV*
12. Episode 12 : *City Car*

Faktor yang digunakan untuk menentukan episode dalam program “*Camshaft*” adalah jenis, aliran, maupun konsep kendaraan. Pada episode yang akan diproduksi adalah episode pertama yaitu “Motor Gede”. Pemilihan “Motor Gede” sebagai salahsatu episode program “*Camshaft*” didasari oleh perkembangan kendaraan moge yang begitu menggeliat di Indonesia. Mulai dari munculnya sosok-sosok berpengaruh didunia modifikasi hingga *workshop-workshop* kendaraan bermotor yang sudah mendapat banyak prestasi Internasional. Sehingga informasi seputar penggiat maupun *tips* bidang modifikasi menjadi hal menarik untuk diulas sebagai objek bahasan.

Program *magazine show* “*Camshaft*” ini menggunakan teknik *editing* kompilasi yang akan meningkatkan informasi dari narasi yang diberikan. *Editing* kompilasi merupakan konsep penyusunan cerita yang disampaikan dengan narasi dan menyisipkan gambar-gambar sebagai ilustrasi dari penuturan cerita, dengan begitu informasi yang disampaikan dapat diterima kepada penonton dengan jelas.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat dari sebuah karya program *Magazine* adalah menjadi media informatif bagi para penonton. Berikut adalah tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan program *Magazine* “*Camshaft*” :

1. Tujuan Penciptaan
  - a. Menerapkan teknik *Editing Kompilasi* dalam sebuah karya program *Magazine Show* untuk meningkatkan detail informasi.
  - b. Membuat sebuah karya berupa program yang informatif tentang motor gede di Indonesia.
  - c. Membantu para penghobi otomotif untuk mendapatkan referensi dalam menciptakan maupun merawat motor.
2. Manfaat Penciptaan
  - a. Menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi penonton tentang motor gede di Indonesia.
  - b. Sebagai alternatif sajian hiburan yang membahas dunia otomotif.
  - c. Menjadi sebuah arsip bidang otomotif yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan yang relevan.

### **D. Tinjauan Karya**

Dalam menciptakan karya, tidak boleh melakukan plagiat atau mencontek setiap ide yang ada dalam tulisan tersebut. Melainkan tetap harus mencari inovasi-inovasi baru untuk menciptakan rubrik yang bermutu (Naratama, 2013: 198).

Beberapa program televisi saat ini sudah sangat beragam dan dapat menjadi acuan dalam membuat sebuah program baru seperti halnya program televisi yang ada di Indonesia. Penciptaan program televisi “*Camshaft*” ini tidak hanya menjurus

atau terinspirasi dari satu jenis program saja, tetapi juga dari beberapa program untuk mendapatkan formulasi karya yang baik. Berikut merupakan beberapa program yang dijadikan tinjauan karya untuk program *Magazine "Insert"* agar menjadi lebih baik dan menarik :

1. *Black In News*

- a. Judul Program : *Black In News*
- b. Stasiun Penayangan : *Black In News* (Youtube Channel)
- c. Jadwal : 1x seminggu (tidak menentu)
- d. Durasi : 20-30 menit
- e. Tema : Gaya hidup
- f. Target Audiens : Remaja – Dewasa
- g. Deskripsi Program :

*Black In News* hadir dalam *channel* Youtube dengan nama yang sama setiap seminggu sekali. Program memiliki *subscriber* sebanyak 470 orang. Hal yang unik dari program ini ialah konsep yang disajikan begitu variatif dengan beberapa konten-konten berkesan dinamis.



Gambar 1. 1 Screenshot program *Black In News*

(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=IE9Wu31-qOg>, diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 21.00 WIB)



Gambar 1. 2 Screenshot beberapa rubrik *Black In News*  
(Sumber : <https://www.blackexperience.com>, diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 21.00 WIB)



Gambar 1. 3 Screenshot program *Black In News*  
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=IE9Wu31-qOg>, diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 21.00 WIB)

Program ini memiliki rubrik yang beragam dan berubah-ubah (fluktuatif) tiap minggunya menyesuaikan liputan ataupun *event* yang ada. Beberapa nama segmen menyesuaikan konten yang bermacam-macam. Konten yang berisi tentang otomotif masuk kedalam rubrik *Black Auto*. Konten berisi tentang *fashion* terkini nan elegan dalam *Black Attitude*. Sementara konten yang menyangkut soal komunitas dan aktivitasnya ada dalam rubrik *Black Nation*. Satu lagi yang rubrik yang terdapat dalam *Black In News* yakni *Black Urban Culture* yang mengulas gaya hidup para kaum urban. Program ini juga berisikan *Black Shot*, kisi-kisi dari pada segmen ini, merupakan teaser atau potongan gambar dari sesi foto model. Segmen yang tak kalah seru ada *Black Trailer*. *Black Trailer* akan mengupas trailer film paling *hits* di *Box Office* dan referensi film yang akan tayang pada bulan berikutnya.

Penggunaan rubrikasi yang variatif dalam program *Black In News* dijadikan referensi untuk mewujudkan program “*Camshaft*”. Dengan menghadirkan rubrik yang baru menjadikan program ini menjadi terkesan padat. Perbedaan terdapat pada tema besar yang diangkat, dimana program “*Black In News*” mencakup bahasan

gaya hidup sebagai fokusnya. Sehingga menjadikan acara ini kaya akan konten-konten yang informatif. Berbeda pada program “*Camshaft*” hanya akan dibuat, dimana program ini berfokus pada bidang otomotif.

## 2. Highlights Otomotif

- a. Judul Program : *Highlights* Otomotif
- b. Stasiun Penayangan : Trans 7
- c. Jadwal : 1x seminggu
- d. Durasi : 30 menit
- e. Tema : Otomotif
- f. Target Audiens : Remaja - Dewasa
- g. Deskripsi Program :

Program *Highlights* Otomotif merupakan program *magazine show* berdurasi 30 menit yang membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia otomotif. Program ini juga menghadirkan ulasan berbagai jadwal ataupun hasil perlombaan serta liputan yang informatif dan akurat bagi pemirsanya. *Highlights* Otomotif merupakan program yang tayang di Trans7 pukul 14:00 WIB sampai pukul 14:30 WIB.



Gambar 1. 4 Logo *Highlights* Otomotif  
(Sumber [twitter.com @hi\\_otomotif](https://twitter.com/hi_otomotif), diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)

Format acara *magazine show* dari program “*Highlights* Otomotif” menjadi tinjauan karya untuk program “*Camshaft*”. Pembahasan konten-konten otomotif yang disajikan dengan teknik Editing Kompilasi menjadikan acara ini begitu informatif dan menarik.



Gambar 1. 5 Shot yang ditampilkan dengan teknik Editing Kompilasi  
(Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=6rxPP9kKsyk>, diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)



Gambar 1. 6 Shot yang ditampilkan dengan teknik Editing Kompilasi  
(Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=6rxPP9kKsyk>, diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)



Gambar 1. 7 Shot yang ditampilkan dengan teknik Editing Kompilasi  
(Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=6rxPP9kKsyk>, diakses pada 18 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)

Perbedaan program “*Camshaft*” dengan “*Highlights Otomotif*” ada pada konten program. Pada acara “*Highlights Otomotif*” terdapat beberapa informasi yang tidak bersifat *Timeless* (tanpa batas waktu), seperti liputan sebuah *event*, hasil-hasil perlombaan dan jadwal perlombaan yang mana jika program tersebut ditonton dikemudian hari sudah tidak menarik lagi karena tidak memiliki *public interest*. Sedangkan untuk program “*Camshaft*” menghadirkan informasi yang seluruhnya



dapat dibilang bersifat tanpa batas waktu, sehingga konten yang disajikan tetap relevan jika ditonton kemudian hari.

### 3. *The Bronco Racer*

- a. Judul Program : *The Bronco Racer*
- b. Stasiun Penayangan : M Films (Youtube Channel)
- c. Jadwal : Tidak Menentu
- d. Durasi : Tidak Menentu
- e. Tema : Otomotif
- f. Target Audience : Remaja - Dewasa
- g. Deskripsi Program :

“*The Bronco Racer*” merupakan karya dari *channel* Youtube M Films. M Films sendiri merupakan *channel* yang dimiliki oleh Mahaputra Oka dari Bali. Memiliki *subscriber* sebanyak 2.200 orang, M Films menghadirkan konten video yang bertemakan motor *custom*.

Setiap pengambilan gambar dalam video unggahan M Films menggunakan teknik sinematografi yang baik mulai dari *angle*, komposisi gambar, maupun pergerakan kameranya. Teknik pengambilan gambar yang dinamis pada video “*The Bronco Racer*” menjadi referensi untuk program “*Camshaft*”.

Konsep penuturan cerita dalam video M Films kebanyakan disampaikan dengan *editing* kontinuiti. Berbeda dengan program “*Camshaft*” yang akan menampilkan gambar – gambar dengan teknik *editing* kompilasi.



Gambar 1. 8 Screenshot *The Bronco Racer*  
 (Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=czfCIXyuEdw>, diakses pada 26 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)



*Gambar 1. 9 Screenshot The Bronco Rider*  
(Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=czfC1XyuEdw>, diakses pada 26 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)



*Gambar 1. 10 Screenshot The Bronco Rider*  
(Sumber <https://www.youtube.com/watch?v=czfC1XyuEdw>, diakses pada 26 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB)